

Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Desa Gunungtua Julu Kabupaten Padang Lawas Utara

Anni Mardiah Pohan¹, Sakinah Yusro Pohan²

^{1,2}Departement Kebidanan, Universitas AuFa Royhan Kota Padangsidempuan
(annimardiah@gmail.com)

ABSTRAK

Kelas ibu hamil adalah salah satu bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan perubahan perilaku positif sehingga ibu diharapkan memeriksakan kehamilan dan melahirkan ke tenaga kesehatan. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu sehingga siap dengan persalinannya dan perawatan bayinya. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan edukasi dengan jumlah peserta sebanyak 9 orang dilanjutkan dengan diskusi dan diakhiri dengan senam ibu hamil. Hasil evaluasi selama proses kegiatan berlangsung didapatkan seluruh peserta telah paham tentang perawatan kehamilan dan bayi baru lahir dan merasa bugar setelah senam hamil. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan termotivasi untuk aktif mengikuti kelas ibu hamil secara rutin.

Kata kunci : Kelas ibu hamil, pengetahuan

ABSTRACT

Maternity classes are one form of prenatal education that can improve knowledge of pregnant women and positive behavior changes so that mothers are expected to check pregnancy and delivery to health workers. This community service aims to improve the knowledge of the mother so that she is ready for her delivery and the care of her baby. This community service is carried out by providing education with a total of 9 participants followed by discussions and ending with gymnastics for pregnant women. The results of the evaluation during the activity process showed that all participants had an understanding of pregnancy and newborn care and felt fit after pregnancy gymnastics. With this activity, it is expected to be able to improve the knowledge of pregnant women and motivate them to actively attend pregnant women's classes on a regular basis.

Keywords : Classes of expectant mothers, knowledge

1. PENDAHULUAN

Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) menjadi target dalam tujuan pembangunan SDGs pada tujuan 3 yaitu mewujudkan kesehatan yang baik dan kesejahteraan dengan salah satu indikatornya mengirangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Program KIA pada dasarnya mengupayakan kondisi ibu dan anak agar sehat mental dan jasmani. Upaya tersebut guna membentuk sumber daya manusia generasi penerus yang kuat sebagai satu modal Pembangunan (BPS,2014).

Salah satu mempercepat pencapaian program SDG's, diperlukan upaya percepatan penurunan kematian ibu dan bayi melalui peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ibu dan keluarga. Dengan peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku ini diharapkan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan selama kehamilan menjadi meningkat. Salah satu program yang diselenggarakan oleh kementerian Kesehatan untuk mendukung langkah tersebut adalah kelas ibu hamil (KemenKes, 2011).

Kelas ibu hamil adalah salah satu bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan perubahan perilaku

positif sehingga ibu diharapkan memeriksakan kehamilan dan melahirkan ke tenaga kesehatan. Kelas ibu hamil merupakan sarana belajar bersamayang diikuti oleh ibu hamil agar memperoleh pengetahuan yang cukup sehingga dapat mencegah komplikasi dan meningkatkan cakupan K4. Tujuan diadakannya kelas ibu hamil adalah untuk menambah pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak, sehingga dapat mengurangi terjadinya angka kematian ibu.

Kelas Ibu Hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran (KemenKes, 2011).

Kelas Ibu Hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan umur kehamilan antara 4 minggu s/d 36 minggu (menjelang persalinan) dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, Flip chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil dan Buku senam Ibu Hamil (KemenKes, 2011).

Hasil penelitian Lucia, S., Purwandari, A., & Pesak, E. (2015) menunjukkan pelaksanaan kelas ibu hamil bermanfaat untuk ibu dalam persiapan persalinan oleh karena ibu hamil mendapatkan informasi kesehatan ibu dan anak, bertukar pendapat dan mendapat pengetahuan serta ketrampilan tentang persiapan persalinan. Sehingga optimalisasi untuk mendukung kelas ibu hamil penting dilakukan untuk menjaga kegiatan ini rutin dijalankan 4 kali dalam setahun.

Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil sesuai tujuan pertemuan ke-4 yaitu tentang perawatan bayi baru lahir, tanda bahaya bayi, imunisasi dan pertumbuhan dan perkembangan bayi, akte kelahiran.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa metode penyuluhan dan diskusi, senam ibu hamil. Panitia pelaksana terdiri dari : ketua tim dan anggota yang berasal dari dosen dan mahasiswa Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Diawali dengan pemberian pendidikan kesehatan sesuai dengan materi pertemuan ke empat yaitu perawatan bayi baru lahir, tanda bahaya bayi, imunisasi dan pertumbuhan dan perkembangan bayi, akte kelahiran. Kemudian diskusi mengenai hal-hal yang harus dihindari dalam merawat bayi baru lahir. Selanjutnya kegiatan di akhiri dengan pelaksanaan senam ibu hamil. Kegiatan ini dilakukan di Gunung Tua Julu Kabupaten Padang Lawas Utara.

Pada saat pelaksanaan kegiatan, mitra berasal dari kader dan bidan desa di Desa Gunung Tua Julu. Mereka juga turut serta mengikuti rangkaian kegiatan yang dilakukan dan aktif berperan sebagai mitra dalam kegiatan ini.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini bertujuan sebagai media dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dosen dan mahasiswa kepada ibu menyusui yang ada di Desa Gunung Tua Julu Kecamatan Padang Lawas Utara, bahwa Kontribusi dalam pelaksanaan Kelas Ibu hamil berdampak pada pengetahuan ibu sehingga siap nantinya melakukan perawatan pada bayinya serta sebagai bentuk tri darma perguruan tinggi bagi dosen di Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan.

Adapun kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023, pada pukul (09.00-11.00) WIB di Desa Gunung Tua Julu Kabupaten Padang Lawas Utara. Tim yang berperan dalam penyuluhan ini yaitu Ketua (Anni Mardiah Pohan, SST,MKM), Sekretaris (Sakinah Yusro Pohan, S.Tr.Keb, M.Keb), Anggota (Walda, Awina).

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh protokol, kemudian kata sambutan dari yang mewakili Desa Gunung Tua Jae Kabupaten Padang Lawas Utara, dan

dilanjutkan dengan pemberian materi sesuai pertemuan ke-4 dan dilanjutkan dengan diskusi serta diakhiri dengan pelaksanaan senam ibu hamil. Pada saat kegiatan berlangsung, para peserta terlihat sangat antusias dan banyak menanyakan hal-hal yang mereka kurang pahami. Jumlah peserta pada kegiatan ini sebanyak 9 orang yang terdiri dari ibu hamil. Hasil evaluasi selama proses kegiatan berlangsung didapatkan hampir seluruh peserta telah paham dan tahu tentang perawatan bayi baru lahir dan merasa lebih segar setelah melakukan senam hamil.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Semua ibu hamil yang ada di Desa Gunung Tua Julu Kabupaten Padang Lawas Utara tampak antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Disarankan agar kader bersama bidan desa di Desa Gunung Tua Julu mau melakukan kegiatan seperti ini secara berkelanjutan agar ibu semakin termotivasi mengikuti kelas ibu hamil dan memiliki persiapan dalam melakukan perawatan bayinya.

5. REFERENSI

- Baroroh, I., Jannah, M., & Meikawati, P. R. (2017). Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggol Kota Pekalongan. *Siklus: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 6(2).
- BPS, 2014. Kajian Indikator Sustainable Development Goals (SDGs). Jakarta: Badan Pusat Statistik
- Kemenkes RI. 2011. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil
- Lucia, S., Purwandari, A., & Pesak, E. (2015). Pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan. *Jidan (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 3(1), 61-65.

6. DOKUMENTASI PELAKSANAAN

